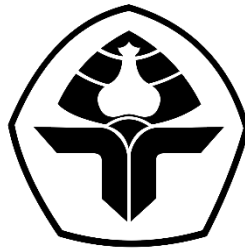


**ANALISIS RESERVASI FREE INDEPENDENT TRAVELER
(FIT) DAN GROUP INCLUSIVE TOUR (GIT) TERHADAP
TINGKAT HUNIAN KAMAR (ROOM OCCUPANCY) DI
INTERCONTINENTAL
BALI RESORT JIMBARAN**

(Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program Studi
Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali)



POLITEKNIK NEGERI BALI

Diajukan Oleh:

PUTU DIAH KESHY KUMBHAYONI

NIM. 2115744082

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG**

2025

ANALISIS RESERVASI FREE INDEPENDENT TRAVELER (FIT) DAN GROUP INCLUSIVE TOUR (GIT) TERHADAP TINGKAT HUNIAN KAMAR (ROOM OCCUPANCY) DI INTERCONTINENTAL BALI RESORT JIMBARAN

(Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program Studi
Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali)



POLITEKNIK NEGERI BALI

Diajukan Oleh:

PUTU DIAH KESHY KUMBHAYONI

NIM. 2115744082

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sumber reservasi Free Independent Traveler (FIT) dan Group Inclusive Tour (GIT) terhadap tingkat hunian kamar (room occupancy) di InterContinental Bali Resort, serta menguji apakah faktor musim (high season dan low season) berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan metode analisis regresi linier berganda dan uji interaksi moderasi melalui pendekatan variabel dummy. Data yang digunakan berupa data sekunder bulanan dari Januari 2022 hingga April 2025 yang diperoleh langsung dari bagian reservasi hotel, sehingga mencerminkan kondisi operasional yang sesungguhnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik FIT maupun GIT memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap okupansi kamar. Artinya, peningkatan jumlah reservasi dari kedua segmen ini secara langsung berkontribusi terhadap kenaikan tingkat hunian kamar hotel. Namun, variabel moderasi musim tidak terbukti signifikan, yang berarti fluktuasi permintaan musiman tidak secara statistik mempengaruhi kekuatan hubungan antara sumber reservasi dan tingkat hunian kamar. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa strategi pengelolaan sumber reservasi sebaiknya lebih difokuskan pada analisis tren permintaan, pola pemesanan, dan karakteristik segmentasi tamu dibandingkan hanya mengandalkan perbedaan periode musiman. Secara akademik, penelitian ini menambah literatur di bidang manajemen perhotelan terkait peran saluran distribusi dan faktor eksternal terhadap performa hotel, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan dengan cakupan dan variabel yang lebih luas.

Kata kunci: Pariwisata, Manajemen Hotel, Free Independent Traveler (FIT), Group Inclusive Tour (GIT), musim, okupansi kamar, analisis regresi, moderasi.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Free Independent Traveler (FIT) and Group Inclusive Tour (GIT) reservation sources on room occupancy at InterContinental Bali Resort, as well as to examine whether seasonality (high season and low season) moderates this relationship. A quantitative approach was employed, using multiple linear regression analysis and moderation interaction testing through the dummy variable method. The data used consisted of monthly secondary data from January 2022 to April 2025, obtained directly from the hotel's reservation department, thus accurately reflecting actual operational conditions. The results indicate that both FIT and GIT have a positive and statistically significant partial effect on room occupancy. In other words, an increase in reservations from these two segments directly contributes to higher occupancy rates. However, the moderating variable of seasonality was found to be statistically insignificant, meaning seasonal demand fluctuations do not significantly influence the strength of the relationship between reservation sources and room occupancy. These findings have practical implications for hotel management, suggesting that reservation source strategies should focus more on analyzing demand trends, booking patterns, and guest segmentation characteristics rather than relying solely on seasonal differences. Academically, this study enriches the literature in hospitality management by highlighting the role of distribution channels and external factors in hotel performance, and it can serve as a reference for future research with broader scope and additional variables.

Keywords: *Tourism, Hotel Management, Free Independent Traveler (FIT), Group Inclusive Tour (GIT), seasonality, room occupancy, regression analysis, moderation.*

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Telaah Teori.....	14

2.1.1	Pariwisata.....	14
2.1.2	Pemasaran	16
2.1.3	Bauran Pemasaran.....	17
2.1.4	Reservasi.....	20
2.1.5	Room Occupancy.....	23
2.2	Penelitian Terdahulu	23
2.3	Kerangka Konseptual.....	31
2.3.1	Kerangka Konsep.....	31
2.3.2	Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Tempat Penelitian.....	33
3.2	Populasi dan Sampel.....	34
3.2.1	Populasi.....	34
3.2.2	Sampel	34
3.3	Variabel Penelitian	34
3.3.1	Pengertian Variabel Penelitian.....	34
3.3.2	Definisi Operasional Variabel.....	36
3.4	Sumber Data.....	38
3.4.1	Data Primer	38
3.4.2	Data Sekunder.....	38
3.5	Jenis Penelitian.....	39
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.6.1	Observasi Partisipatif.....	40
3.6.2	Wawancara.....	40
3.6.3	Studi Pustaka.....	40
3.7	Teknik Analisis Data	41
3.7.1	Analisis Regresi Linier Berganda	41
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	42

3.7.3	Koefisien Determinasi Berganda	46
3.7.4	Analisis Regresi Moderasi / Moderated Regression Analysis (MRA) .	46
3.7.5	Uji Hipotesis	47
3.7.6	Interprestasi Hasil	48
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan.....	49
4.1.1	Sejarah Berdirinya Perusahaan	49
4.1.2	Bidang Usaha	51
4.1.3	Struktur Organisasi	53
4.2.	Hasil Analisis dan Pembahasan	59
4.2.1.	Statistika Deskriptif	59
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.3.	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.2.4.	Uji Koefisien Determinasi Berganda.....	70
4.2.5.	Uji Analisis Regresi Moderasi	72
4.2.6.	Uji Hipotesis	73
4.3	Implikasi Hasil Penelitian.....	76
4.3.1.	Implikasi Teoritis	76
4.3.2.	Implikasi Praktis	78
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1.	Simpulan	80
5.2.	Saran	81
5.2.1.	Bagi perusahaan.....	82
5.2.2.	Bagi peneliti selanjutnya.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....		84
LAMPIRAN.....		88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Persentase Kualifikasi Kedatangan Tamu yang Menginap berdasarkan FIT dan GIT di InterContinental Bali Resort Periode 2021-2024.....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Definisi Varibel.....	36
Tabel 3. 2 Kriteria Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4. 1 Kamar InterContinental Bali Resort.....	52
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Uji Linieritas.....	62
Tabel 4. 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolineritas.....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Run Test.....	67
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Per-musim.....	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi pada Periode High Sesaon.....	71
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi pada Periode Low Season.....	72
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Moderasi dengan Variabel Dummy.....	73
Tabel 4. 14 Hasil Uji t.....	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji f.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1. 1 Data Banyaknya Wisatawan Mancanegara Bulanan ke Bali Menurut Pintu Masuk (Orang)	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian	31
Gambar 4. 1 Bagan Struktur Organisasi InterContinental Bali Resort	53
Gambar 4. 2 Diagram P-Plot.....	62
Gambar 4. 3 Hasil Scatterplot.....	64

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data room night InterContinental Bali Resort Jimbaran Periode Januari 2022 – April 2025	88
Lampiran 2 Data perhitungan dan atau penomoran variabel dummy (season) InterContinental Bali Resort Jimbaran Periode Januari 2022 – April 2025	89
Lampiran 3 Hasil Pengolahan SPSS 29	90
Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Manager Reservasi	96
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara	99
Lampiran 6 Luaran Letter of Acceptance (LoA) Publikasi Jurnal	100

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di dunia, Bali memiliki daya Tarik yang sangat kuat bagi wisatawan domestik maupun mancan negara. Menurut Permatasari (2022), Bali dikenal dengan keanekaragaman kekayaan alam dan budayanya, serta merupakan destinasi pariwisata yang sangat menarik. Sebagai salah satu sektor industri yang berkembang pesat di Indonesia, pariwisata memiliki peran penting, terutama di pulau ini. Industri pariwisata merupakan industri yang paling utama dan berpengaruh untuk Bali sejak dulu hingga saat ini, bahkan telah berkembang dengan pesat mempengaruhi ekonomi Bali. Pada triwulan IV-2024, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Bali tercatat sebesar Rp78,36 triliun (atas dasar harga berlaku) dan Rp43,83 triliun (atas dasar harga konstan 2010) (Badan Pusat Statistik, 2025). Bali adalah surga bagi wisatawan yang mencari pengalaman yang kaya dan beragam. Bali tidak hanya menawarkan keindahan alam yang mempesona, tetapi juga keanekaragaman seni budaya yang masih sangat kental.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Wisatawan dapat menyaksikan langsung adat istiadat yang lestari, merasakan spiritualitas melalui praktik keagamaan yang unik, menikmati keindahan seni dan kebudayaan, serta berinteraksi dengan masyarakat Bali yang memiliki kebiasaan yang khas dan berbeda dari wilayah Indonesia lainnya (Gusti, 2024). Keunikan inilah yang menarik perhatian wisatawan untuk menjelajahi dan merasakan langsung pesona Bali. Bali telah menarik banyak wisatawan dalam hingga luar negeri dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun sempat menurun pada saat pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2020 hingga 2021.



Gambar1. 1 Data Banyaknya Wisatawan Mancanegara Bulanan ke Bali Menurut Pintu Masuk (Orang)

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2025)

Berdasarkan Gambar 1.1 jumlah kunjungan wisatawan mancan negara dihitung dari pintu masuk orang jalur laut dan jalur udara mengalami peningkatan yang

signifikan pada masa pasca Covid-19 dimulai dari tahun 2022. Data menunjukkan peningkatan 20% pengunjung di tahun 2024 dari tahun 2023. *Trend* positif ini memberikan optimisme untuk tahun 2025, di mana diharapkan tingkat hunian hotel serta pertumbuhan ekonomi di Bali semakin meningkat.

Pertumbuhan jumlah wisatawan ini memiliki dampak langsung terhadap industri perhotelan di Bali. Peningkatan permintaan akomodasi mendorong pertumbuhan jumlah hotel, mulai dari hotel bintang lima hingga *homestay* yang dikelola oleh masyarakat lokal. Ketersediaan akomodasi yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan pariwisata Bali, memastikan bahwa wisatawan memiliki pilihan yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka. Hingga tahun 2024 dengan total 4.154 hotel, termasuk 550 hotel berbintang, Bali menempati posisi teratas sebagai provinsi yang memiliki jumlah akomodasi hotel terbanyak di Indonesia (Wafa, 2025). Peningkatan jumlah akomodasi ini memiliki dampak langsung terhadap tingkat hunian kamar (*room occupancy*) di berbagai jenis akomodasi, mulai dari *homestay* hingga *resort* mewah.

InterContinental Bali Resort sebagai salah satu resort bintang lima yang berlokasi strategis di kawasan Jimbaran, turut merasakan dampak dari fluktuasi kunjungan wisatawan ini. Untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan ini, hotel-hotel di Bali perlu mengoptimalkan strategi operasional mereka, termasuk strategi reservasi yang efektif. Satiti, Ermawati, et al. (2021) juga berpendapat bahwa bagian reservasi hotel harus menggunakan metode yang efektif untuk menentukan target pasar, mengklasifikasikan tamu, dan memprediksi tingkat hunian. Mereka juga menekankan

pentingnya membuat laporan berkala untuk memantau jumlah kamar yang terjual dan seberapa banyak tamu yang menginap, guna mengetahui peningkatan okupansi yang terjadi saat itu.

Di awal masa pulihnya Covid-19, pemerintah mengusahakan pemulihan wisatawan dengan berbagai cara seperti banyak mengadakan konferensi dan pertemuan di Bali. Hal ini menjadi *trend* baru yang mendukung industri pariwisata Bali semakin berkembang, maraknya perbaikan dan pembenahan infrastruktur dan fasilitas umum hingga banyak destinasi wisata baru yang mendukung perekonomian Bali. Pertumbuhan industri perhotelan di Bali sejalan dengan meningkatnya jumlah konferensi dan pertemuan yang diadakan. Hotel-hotel di Bali terus berinvestasi dalam pengembangan fasilitas konferensi dan ruang pertemuan untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Dengan keindahan alamnya yang memukau serta budaya yang kaya, Bali tidak hanya menawarkan tempat untuk bekerja tetapi juga pengalaman yang unik bagi para peserta konferensi. Dengan demikian, maraknya meeting dan konferensi di Bali mencerminkan potensi pulau ini sebagai pusat kegiatan bisnis dan diplomasi internasional. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga memperkuat posisi Bali sebagai destinasi pariwisata kelas dunia. Sebelumnya pusat pertemuan di Bali terpusat di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), sehingga menimbulkan penumpukan wisatawan yang cukup signifikan di daerah Bali Selatan. Salah satu konferensi terbesar dan membuka trend ini adalah konferensi tingkat tinggi G20 tahun 2022 dengan Presiden Joko Widodo sebagai ketua. Acara pertemuan antar negara ini secara resmi diselenggarakan selama

dua hari pada 15 – 16 November 2022 di Bali Indonesia mengusung tema “Recover Together, Recover Stronger”. Intercontinental Bali Resort pun menyambutnya dengan mendirikan sebuah gedung pertemuan serba guna terbesar di Jimbaran yang bernama Jimbaran Convention Center (JCC).

Perkembangan industri pariwisata Bali juga meningkatkan persaingan antar perusahaan yang ada. InterContinental Bali Resort telah mengambil berbagai langkah strategis untuk meningkatkan tingkat hunian kamar, terutama melalui promosi kombinasi antara Free Independent Traveler (FIT) dan Group Inclusive Tour (GIT). Pendekatan ini bertujuan untuk menarik beragam *segment* pasar, baik wisatawan yang melakukan perjalanan secara mandiri maupun kelompok yang datang melalui agen perjalanan.

Dengan mempromosikan reservasi Free Independent Traveler (FIT), InterContinental Bali Resort dapat menjangkau wisatawan yang mencari pengalaman individual dan fleksibilitas dalam memilih akomodasi. Tipe wisatawan ini cenderung menghargai kenyamanan dan layanan personal, sehingga resort dapat menawarkan paket khusus yang mencakup fasilitas tambahan seperti akses ke *lounge* eksklusif, layanan *spa*, dan pengalaman kuliner unik. Selain itu, promosi melalui saluran digital dan media sosial juga sangat penting untuk menarik perhatian wisatawan FIT, yang sering mencari informasi dan penawaran secara online. Sumber reservasi FIT sangat beragam yaitu dari pemesanan kamar langsung, hingga yang paling banyak dari berbagai situs booking online yang banyak diminati wisatawan karna menawarkan banyak promo menarik.

Di sisi lain, dengan memanfaatkan Group Inclusive Tour (GIT), *resort* dapat menarik kelompok wisatawan yang datang untuk acara tertentu atau liburan bersama. Penawaran paket grup biasanya mencakup tarif kamar yang lebih kompetitif dan fasilitas tambahan seperti ruang pertemuan atau acara khusus. Artana (2023) menyebutkan bahwa tingkat reservasi group di InterContinental Bali Resort Jimbaran dilakukan dengan batasan reservasi yang masuk melakukan pemesanan minimal 10 *room nights* ataupun melakukan penyewaan *meeting room*.

Tabel 1. 1 Persentase Kualifikasi Kedatangan Tamu yang Menginap berdasarkan FIT dan GIT di InterContinental Bali Resort Periode 2021-2024

Tahun	Persentase Tamu Menginap	
	FIT	GIT
2021	81%	19%
2022	75%	25%
2023	70%	30%
2024	66%	34%

Sumber : InterContinental Bali Resort (Data Diolah 2025)

Dengan adanya Jimbaran Convention Center (JCC) juga membuka kesempatan reservasi Group Inclusive Tour (GIT) semakin meningkat menjadi salah satu market yang ditonjolkan oleh InterContinental Bali Resort hingga saat ini. Permintaan reservasi *group* dari skala kecil hingga besar terus berdatangan setiap bulannya hingga sering kali InterContinental Bali Resort perlu mempertimbangkan pasar mana yang lebih menguntungkan. Dalam beberapa kasus sebelumnya ada beberapa *group* besar yang memerlukan lebih dari 50% *occupancy* kamar sehingga jika *group* tersebut menginap maka akan menutup kesempatan tamu Free Independent Traveler (FIT)

untuk menginap. Hal ini juga menjadi bahan pertimbangan yang penting karena akan mempengaruhi keuntungan atau *revenue* keseluruhan apakah lebih baik untuk memberikan *occupancy* kepada tamu Group Inclusive Tour (GIT) atau Free Independent Traveler (FIT) jika terjadi permintaan dalam waktu yang bersamaan.

Keputusan tersebut berpotensi mempengaruhi tingkat hunian hingga pendapatan hotel, sehingga pemahaman mendalam mengenai pengaruh masing-masing sumber reservasi terhadap tingkat hunian kamar sangat penting bagi manajemen untuk menetapkan strategi distribusi yang optimal. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh dari sumber reservasi Free Independent Traveler (FIT) dan Group Inclusive Tour (GIT) terhadap tingkat hunian kamar di InterContinental Bali Resort.

Pihak manajemen menyatakan bahwa setiap sumber reservasi memiliki keunggulannya masing-masing. Namun, reservasi Free Independent Traveler (FIT) memiliki keunggulan yang lebih banyak seperti harga yang lebih tinggi dan penanganan pelayanan yang lebih mudah dibandingkan dengan sumber reservasi Group Inclusive Tour (GIT). Kerjasama dengan tamu yang membawa pasar Group Inclusive Tour (GIT) juga membawa keunggulannya sendiri dimana disaat tidak banyaknya tamu individu yang menginap maka *occupancy* akan dapat dipenuhi tamu Group Inclusive Tour (GIT) sehingga tidak terjadi kerugian pada pendapatan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Renaissance Bali Uluwatu Resort menunjukkan bahwa meskipun reservasi dari segmen group memiliki pengaruh yang signifikan terhadap room occupancy, kontribusinya relative lebih rendah dibandingkan

dengan sumber reservasi lainnya Dimana hanya 17% dari total keseluruhan, (Astuti, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa sumber reservasi group tidak mendominasi pengaruh room occupancy walaupun memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana kontribusi sumber reservasi FIT dan GIT terhadap room occupancy di hotel lain seperti InterContinental Bali Resort Jimbaran serta apakah musim liburan berperan dalam memoderasi hubungan tersebut.

Dengan adanya perubahan dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat di industri perhotelan Bali, analisis terhadap jenis reservasi menjadi hal yang sangat penting untuk menentukan pasar dan target yang tepat agar tetap kompetitif serta mampu mencapai keuntungan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan terkait reservasi dalam industri perhotelan dan perjalanan, studi yang secara khusus membahas kontribusi reservasi FIT (Free Independent Traveler) dan GIT (Group Inclusive Tour) masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kedua jenis reservasi tersebut berkontribusi terhadap tingkat hunian kamar. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang kontribusi reservasi Free Independent Traveler (FIT) dan Group Inclusive Tour (GIT) serta perbandingannya dalam mempengaruhi jumlah hunian kamar di InterContinental Bali Resort dengan mengangkat judul **“Analisis Reservasi Free Independent**

Traveler (FIT) dan Group Inclusive Tour (GIT) terhadap Tingkat Hunian Kamar (Room Occupancy) di InterContinental Bali Resort Jimbaran”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana pengaruh reservasi Free Independent Traveler (FIT) terhadap tingkat hunian kamar di Intercontinental Bali Resort Jimbaran selama masa high season dan low season?
- 1.2.2. Bagaimana pengaruh reservasi Group Inclusive Tour (GIT) terhadap tingkat hunian kamar di Intercontinental Bali Resort selama masa high season dan low season?
- 1.2.3. Bagaimana dan seberapa besar perbedaan pengaruh reservasi Free Independent Traveler (FIT) dan Group Inclusive Tour (GIT) terhadap tingkat hunian kamar di Intercontinental Bali Resort Jimbaran selama masa high season dan low season?
- 1.2.4. Bagaimana high season dan low season mempengaruhi reservasi Group Inclusive Tour (GIT) terhadap tingkat hunian kamar di Intercontinental Bali Resort Jimbaran selama masa high season dan low season?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Untuk mengetahui pengaruh reservasi Free Independent Traveler (FIT) terhadap tingkat hunian kamar di Intercontinental Bali Resort Jimbaran selama masa high season dan low season.

- 1.3.2. Untuk mengetahui pengaruh reservasi Group Inclusive Tour (GIT) terhadap tingkat hunian kamar di Intercontinental Bali Resort Jimbaran selama masa high season dan low season.
- 1.3.3. Untuk mengetahui pengaruh reservasi Free Independent Traveler (FIT) dan Group Inclusive Tour (GIT) terhadap tingkat hunian kamar di Intercontinental Bali Resort Jimbaran selama masa high season dan low season.
- 1.3.4. Untuk mengetahui bagaimana high season dan low season mempengaruhi reservasi Free Independent Traveler (FIT) dan Group Inclusive Tour (GIT) terhadap tingkat hunian kamar di Intercontinental Bali Resort Jimbaran.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen perhotelan, khususnya terkait dengan dampak strategi penjualan kamar dengan konsumen FIT maupun GIT terhadap tingkat hunian kamar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan teoritis bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada optimalisasi *room occupancy* melalui pengelolaan reservasi yang efektif di setiap musimnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penulisan ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi S1 Terapan di Politeknik Negeri Bali. Selain itu, penulisan ini juga berfungsi sebagai sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu teoretis dan membandingkannya dengan kondisi praktik di lapangan. Proses ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman serta meningkatkan keterampilan di bidang bisnis manajemen.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang akan melakukan penelitian di bidang maupun topik serupa di masa mendatang

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen InterContinental Bali Resort Jimbaran dalam pengambilan keputusan terkait strategi reservasi dan pemasaran yang paling berkontribusi terhadap tingkat hunian kamar (*room occupancy*). Dengan memahami implikasi reservasi FIT dan GIT terhadap *room occupancy*, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan terinformasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional dan profitabilitas hotel serta pengambilan keputusan disaat musim ramai dan musim sepi pengunjung.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, kajian empiris atau penelitian terdahulu, kerangka konsep dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

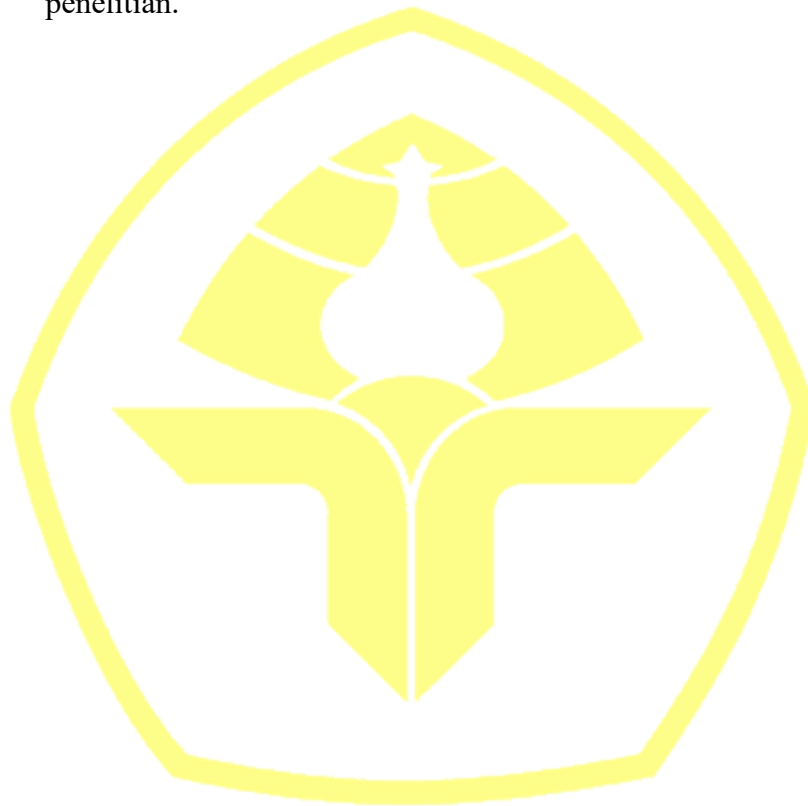
Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang dimana dalam metode penelitian tersebut berisikan lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, jenis data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan hasil dari analisis data yang telah dilakukan berdasarkan metode kuantitatif dan teknik analisis regresi linier berganda. Serta pembahasan mengenai implikasi dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan temuan empiris dan hasil pengujian statistic. Selain itu, disampaikan pula saran yang bersifat aplikatif baik untuk peneliti, bagi Politeknik Negeri Bali dan bagi perusahaan atau tempat penelitian.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda dan uji interaksi (moderasi), berikut adalah kesimpulan yang diperoleh:

1. Sumber reservasi Free Independent Traveler (FIT) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat okupansi kamar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien FIT yang signifikan dalam seluruh model, baik pada analisis gabungan maupun analisis terpisah berdasarkan musim. Namun hasil menunjukkan pengaruh reservasi FIT (Free Independent Traveler) lebih besar pada saat high season, dengan koefisien regresi sebesar 1.060, dibandingkan dengan saat low season sebesar 1.032. Hal ini menunjukkan bahwa pada musim ramai, reservasi individu memberikan kontribusi lebih besar terhadap peningkatan okupansi kamar.
2. Sumber reservasi Group Inclusive Tour (GIT) juga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat okupansi kamar. GIT memberikan kontribusi terhadap okupansi, dengan nilai signifikansi yang kuat dalam uji

parsial. Untuk perbedaan per musimnya, pengaruh reservasi GIT (Group Inclusive Tour) justru lebih besar pada saat high season, dengan koefisien regresi sebesar 1.050, dibandingkan dengan saat low season sebesar 1.043. Namun jumlah reservasi group lebih besar dibandingkan dengan FIT di saat low season. Dimana di saat low season jumlah reservasi FIT bernilai 1.032.

3. Secara simultan, variabel FIT dan GIT berpengaruh signifikan terhadap tingkat okupansi kamar. Hasil ini diperoleh dari uji regresi linier berganda secara keseluruhan (uji F), yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama menjelaskan variasi dalam tingkat okupansi kamar (OCC).
4. Nilai thitung dari variabel Dummy Season ($-0,249 < 1,691$), FITSeason ($0,739 < 1,691$), dan GITSeason ($0,202 < 1,691$) menunjukkan bahwa musim tidak berpengaruh secara signifikan sebagai variabel moderasi terhadap room occupancy di InterContinental Bali Resort Jimbaran, yang sejalan dengan pernyataan manajer reservasi bahwa keputusan pengelolaan jenis reservasi tidak ditentukan berdasarkan musim, melainkan berdasarkan data okupansi harian hingga bulanan serta tren reservasi yang sedang berlangsung.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan Kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak terkait yaitu :

5.2.1. Bagi perusahaan

Pihak manajemen InterContinental Bali Resort diharapkan dapat terus mengoptimalkan saluran reservasi yang terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan okupansi kamar, khususnya segmen Free Independent Traveler (FIT) dan Group Inclusive Tour (GIT). Strategi kolaborasi dengan mitra seperti online travel agent (OTA), wholesaler, dan corporate travel agent perlu diperkuat secara berkelanjutan dengan pendekatan berbasis data, termasuk monitoring tren pemesanan harian hingga bulanan.

Penulis menyarankan agar manajemen hotel terus memaksimalkan potensi dari reservasi grup (GIT), mengingat segmen ini mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tingkat okupansi serta menjamin kestabilan pemesanan, terutama pada periode low season. Reservasi grup dapat menjadi strategi efektif untuk menjaga tingkat hunian tetap stabil meskipun permintaan pasar individu menurun. Namun, pada periode high season, sebaiknya manajemen lebih memberikan ruang bagi reservasi individu (FIT) untuk mendominasi, karena pada saat tersebut permintaan pasar cenderung tinggi dan peluang peningkatan pendapatan melalui harga kamar yang lebih fleksibel menjadi lebih besar. Dengan kombinasi strategi ini, hotel dapat menyeimbangkan antara stabilitas okupansi dan optimalisasi pendapatan.

Selain itu, meskipun faktor musim tidak terbukti berpengaruh signifikan sebagai moderator dalam penelitian ini, perusahaan tetap disarankan untuk mempertimbangkan strategi segmentasi dan promosi yang adaptif terhadap pola

permintaan musiman untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pencapaian target okupansi tahunan.

5.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki ruang untuk dikembangkan lebih lanjut. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel tambahan seperti harga kamar (room rate), loyalitas pelanggan, durasi menginap, atau promosi digital sebagai faktor yang mungkin memengaruhi tingkat okupansi kamar secara lebih kompleks. Selain itu, metode analisis moderasi dapat diperluas dengan pendekatan lain sehingga dapat memberikan gambaran lebih mendalam mengenai interaksi antar variabel dalam konteks industri perhotelan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Adnyana, I. M. (2020). Dampak Green Tourism Bagi Pariwisata Berkelanjutan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 1582–1592.
- Ariyanto, A., Bangun, R., Indillah, M. R. M., Trenggana, A. F. M., Dienni Ruhjatini Sholihah, M. A., Euis Widiati, P. I., Ratih, S. D., Ismail, R. S., Putra, D. S., Utama, A. M., Syahputra, & Bancin, J. B. (2023). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Artana, I. M. P. (2023). Implementasi Green Practice dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan pada Departemen Food and Beverage di Intercontinental Bali Resort Jimbaran. Politeknik Negeri Bali.
- Astiti, N. K. A. G. (2024). Analisis Kontribusi Reservasi melalui Online dan Offline Travel Agent dalam Meningkatkan Hunian Kamar di Holida Resort Bali Nusa Dua. Politeknik Negeri Bali.
- Atikasari, R. (2016). Analisis Penerapan Kebijakan Harga Untuk Meningkatkan Room Occupancy Melalui Sumber Bisnis Online Travel Agent Pada Inna Sim pang Hotel Kota Surabaya. *Riset Mahasiswa Ekonomi*, 3(1), 76-91.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Pertumbuhan Ekonomi Bali Triwulan III-2025. Badan Bali: Pusat Statistik Provinsi.
- Buhalis, D., Leung, X. Y., Fan, D., Darcy, S., Chen, G., Xu, F., Tan, G. W., Nunkoo, R., & Farmaki, A. (2025). Editorial. *Emerald Publishing LimiteD*, 78(2), 293–313. <https://doi.org/10.1108/TR-04-2023-620>
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Emmelia Nadira Satiti, Kris Cahyani Ermawati, & Nailafatul Ayu Dindri. (2021). Strategi Penjualan Kamar Reservation Section Terhadap Peningkatan Room Occupancy Salah Satu Hotel Bintang Lima Di Kota Solo. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 61–77. <https://doi.org/10.55606/jurima.v1i3.234>
- Ernawati, H., Hananto, K., Tinggi, S., & Ambarrukmo, P. (2023). Pariwisata Digital : Perspektif Dan Agenda Riset Masa Depan. *Kepariwisata Jurnal Ilmiah*, 17(2), 144–156.
- Fahrurrozi, M., Amrullah, Mohzana, & Ramli, M. M. (2024). Tourism Entrepreneurship Business Model : Product and Experience Innovation to Attract Tourists. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 8(3), 1341–

1351. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.28383>

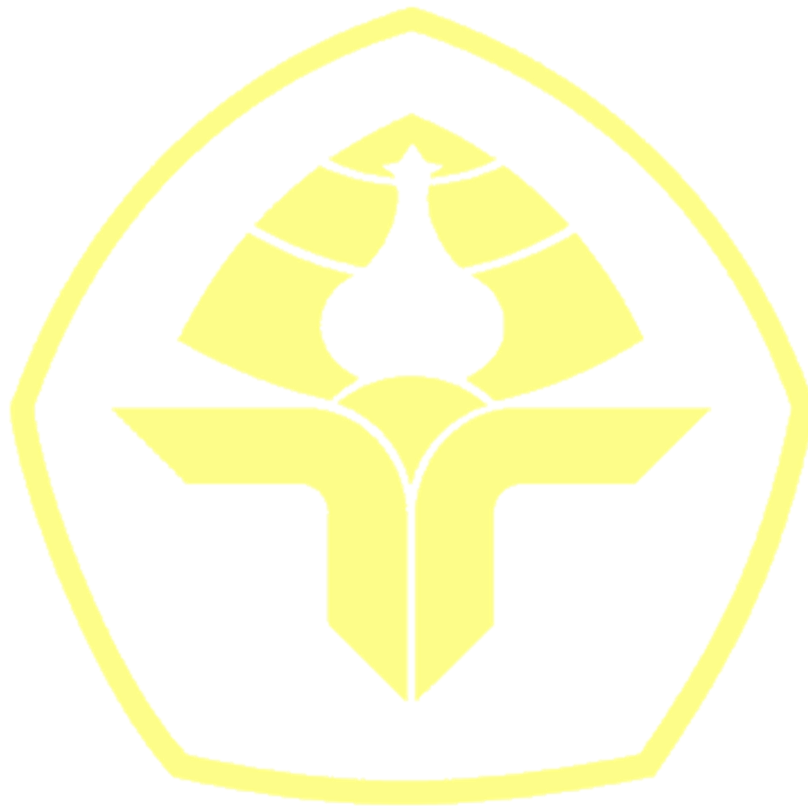
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, N. I. (2024). Spiritual Tourism as Sustainable Tourism in Bali. *International Journal of Tourism, Culture and Spirituality*, 5(2), 187–198. <https://doi.org/10.22133/IJTCS.2023.374762.1113>
- Handayani, N. L. A. F., Utama, I. K., Susyarini, N. P. W. A., Sari, P. Y. W., & Sudiarta, I. M. (2023). The Contribution of Online and Offline Travel Agent Reservations to Increase Room Occupancy at The Westin Resort Nusa Dua, Bali. *Journal of Travel, Hospitality and Events*, 2(3), 248–263.
- Hendriyati, L. (2019). Pengaruh Online Travel Agent Terhadap Pemesanan Kamar di Hotel Mutiara Malioboro Yogyakarta. *Media Wisata*, 17(1).
- Herlianto, R. P. C., Sari, N. P. R., & Sulistyawati, N. R. (2022). Pengaruh Online dan Offline Reservations terhadap Tingkat Hunian Kamar Hotel Jayakarta Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 5(2), 160.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. Depok: Rajawali Pers.
- Jannah, K. A. M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, T. M. K. N., & Sari, M. E. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2021). *Principles of Marketing*. London: Pearson Education.
- Krestanto, H. (2021). Strategi dan Usaha Reservasi untuk Meningkatkan Tingkat Hunian di Grand Orchid Hotel Yogyakarta. *Media Wisata*, 17(1). <https://doi.org/10.36276/mws.v17i1.151>
- Lestanti, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Boyolali. 274–282.
- Masrukhin. (2015). Statistik 1 Aplikasi Program Excel, Ministep (Winsteps) Rasch, SPSS, Amos, Warp-pls. Kudus: Media Ilmu Press.
- Mohamad, R., & Rahim, E. (2021). Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Dalam Perspektif Syariah. *Mutawazin (Jurnal Ekonomi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo)*, 2(1), 15–26.
- Napu, D. M., Yamini, E. A., Nurhidayat, W., Salean, F. J., Prianka, W. G., Rifai, M. S. A., Baswarani, D. T., Novianto, U., Bas, D. T., Fadlina, S., Desmantyo, P. S., Darsana, I. M., Dirgantara, A. R., Sinaga, F., & Margarena, A. N. (2023). Pengantar Bisnis Pariwisata : Perhotelan , Food and Beverage Service , dan Pengembangan Destinasi Wisata. Bali: Penerbit Intelektual Manifes Media.
- Permatasari, I. (2022). Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat

- (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) di Bali. *Kertha Wicaksana*, 16(2), 164–171. <https://doi.org/10.22225/kw.16.2.2022.164-171>
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Putra, G. A. A. (2022). Pengaruh Online Travel Agent (OTA) Traveloka Terhadap Tingkat Hunian Kamar Pada Hotel Calista Beach Baubau. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 1(7), 1683–1700.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulkaisi, S. B. U., Harahap, M., Sukoco, H., Anggraini, D., Sulkaisi, N., Patimang, A., Pandowo, A., Rahmaddian, T., Papilaya, F., & Ulma, R. O. (2024). *Manajemen pemasaran*. Padang CV Hei Publishing Indonesia.
- Surya, W. A. D., Astuti, N. N. S., & Mataram, I. G. A. B. (2019). Contribution Analysis of Indirect Reservation Sources to the Room Occupancy at Four Points by Sheraton Bali, Kuta. *Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality*, 2(2), 93–108.
- Ulandari, I., Astawa, I. P., & Elistyawati, I. A. (2023). *Penerapan Online Reservation untuk Meningkatkan Room Occupancy di Hanging Gardens of Bali*. Politeknik Negeri Bali.
- Umar, A., Sasongko, A. H., Aguzman, G., & Sugiharto. (2016). Strategi Pengembangan Bisnis Pada Bisnis Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Volume*, 7(2), 126–134.
- Valente-pedro, C., Matos, N. de, & Pinto, P. (2025). Holisticscape – the extended servicescape to influence tourists' holistic health. From a systematic literature review to a research agenda. *Tourism and Hospitality Research*, 25(2), 289–303. <https://doi.org/10.1177/14673584231210111>
- Wafa, I. (2025). 10 Provinsi dengan Jumlah Hotel Terbanyak, Bali di Posisi Puncak. Good Stats. Diakses pada 29 Juli 2025 melalui <https://data.goodstats.id>
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. Lumajang: Klik Media.
- Wijaya, I. K. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan CV Bukit Sanomas. *Agora*, 6(2), 12–18.
- Wulandari, A. W., Susanto, B., Triyuni, N. N., Sarja, N. L. A. K. Y., & Budarma, I. K. (2021). Contribution of Online Platform Reservations to Increase Room Occupancy at The Haven Hotel Bali Seminyak. *Journal of Green Tourim*

Reserach and Applications, 3(1), 1–8.

Yuliara, I. M. (2016). *Regresi linier berganda*. Universitas Udayana.

Yulitae, Y., Kristiant, D. A., & Kriswantoro, A. (2024). Peran Leisure Sales dalam Meningkatkan Occupancy (Studi Kasus di Movenpick Resort & SPA Jimbaran Bali). *Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(5).



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI